

**KUCING SEBAGAI TEMAN HIDUP DALAM FILM
RENTANEKO KARYA NAOKO OGIGAMI**

SKRIPSI

OLEH
BETY MIYOSI WULANSARI
NIM 0911120012



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014

DAFTAR PUSTAKA

Film

Ogigami, Naoko. 2012. *Rentaneko*. Surkitos, Paradise Cafe: Japan

Buku dan Literatur

Gibbs, John. 2002. *Mise-en-scene: Film Style and Interpretation*. London: Waliflower Press.

Hartomo, H. 2004. *MKDU Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Seng, Ann Wan. 2007. *Rahasia Bisnis Orang Jepang*. Jakarta: Mizan Media Utama (MMU).

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Van Luxemburg, Jan; Mieke Bal; dan Willem G. Weststeijn. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra* terjemahan Dick Hartoko. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wellek, Rene dan Austin Werren. 1977. Teori Kesusastraan. Terjemahan oleh Melanie Budianta, 1995. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

Brealey, RA Myers, S. C., dan Marcus A. J. 1999. *Fundamentals of Corporate Finance 2nd edition*. Boston: Irwin McGraw-Hill.

Brehm, S. S. 2002. *Intimate Relationship 2nd edition*. New York: McGraw-Hill.

Hudaniah, Tri Dayakinsi. 2003. *Psikologi Sosial (Edisi Revisi)*. Universitas Muhammadiyah Malang: Copyright UMM. Press.

Japan's Pet Industry – Unique Market Trends Creates Lush Potential. 2005. *Invest Japan Department, Japan External Trade Organization (JETRO)*.

Mu, Hu. 2007. *Social Use of the Internet and Loneliness*. Ohio State University.

Roychansyah, M. Sani. 2006. Jepang dan Hewan Peliharaan. Jogjakarta: Universitas Gajah Mada.

Skripsi

Dradjat, Anita Sawitri. 2010. Kaitan antara Loneliness pada Lansia di hari tua dengan Pet Boom di Jepang. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Depok. Universitas Indonesia.

Internet

Aging Pampered Pets in Japan get Acupuncture (2006, 29 Desember). *Associated Press*. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2013, dari <http://www.nbcnews.com/id/16329567/#.UlH3CdJShn0>

Arif, Nesia Andriana (2009, 8 November). Anjing di Jepang Ikut Asuransi. *Media Indonesia*. Diakses pada tanggal 19 Mei 2014, dari <http://www.closertojapan.com/nesia/?p=81>

Bisnis Sewa Kucing Banyak Diminati Warga Jepang (2010, 23 April). *Liputan 6*. Diakses pada tanggal 12 Desember 2013 dari <http://gayahidup.liputan6.com/read/273819/bisnis-sewa-kucing-banyak-diminati-warga-jepang>

Collman, Ashley (2013, 24 November). *Daily Mail. Welcome to 'Cat Heaven Island': Inside the Japanese fishing village where felines far outnumber the human population (and dogs are banned, naturally)*. Diakses pada tanggal 24 Desember 2013, dari <http://www.dailymail.co.uk/news/article-2512589>Welcome-Cat-Island--Japanese-fishing-village-felines-far-outnumber-human-population.html>

Douglas, Miguel (2013, 1 Januari). *Isugoi シンキングオタクの. Rent-a-Cat – Review*. Diakses pada tanggal 22 April 2013 dari <http://www.isugoi.com/rent-a-cat-review/feed/>

In Japan Cats and Dogs more Popular than Babies (2008, 4 Mei). *Digital Journal*. Diakses pada tanggal 19 Mei 2014 dari <http://digitaljournal.com/article/254232>

Japan Cuts 2012 Interview: Director Naoko Ogigami on RENT-A-CAT (2012, 1 Agustus). Diakses pada tanggal 10 Mei 2013, dari <http://twitchfilm.com/2012/08/japan-cuts-2012-interview-director-naoko-ogigami-on-rent-a-cat.html>

Jenkins, Jason (2009, 9 November). *Who Let the Dog Boom Get Out of Control?*.

Diakses pada tanggal 14 Februari 2013, dari <http://blog.japantimes.co.jp/japan-pulse/who-let-the-dog-boom-get-out-of-control/>

Lonely? Rent a cat. (2014, 21 April) *Japan Today*. Diakses pada tanggal 4 Juli 2014, dari <http://www.japantoday.com/smartphone/view/kuchikomi/lonely-rent-a-cat>

Meet Helen and Aphrodite, Cyprus's indigenous cats. (2009, 3 November) *China Daily*. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2013, dari http://www.chinadaily.com.cn/life/2009-11/03/content_8904093.htm

Oldest Known Pet Cat? 9500-Year-Old Burial Found on Cyprus. (2004, 8 April) *National Geographic News*. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2013, dari news.nationalgeographic.com/news/2004/04/0408_040408_oldestpetcat.html

Perpustakaan Online. (2010, September). *Kesepian-Mengenali Penyebabnya* (hal 4-6). Diakses pada tanggal 10 Juli 2014, dari <http://wol.jw.org/id/wol/d/r25/lp-in/102010322>

Pusat Bahasa Al Azhar (n.d.). *Sosiologi Sastra*. Diakses pada tanggal 25 September 2013, dari <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com/pesona-puisi/sosiologi-sastra/>

Rata-rata Orang Jepang Ternyata.... (2013, 16 Juli). *Nippon Club*. Diakses pada tanggal 27 Mei 2014, dari <http://nipponclub.net/?p=462>

Tashirojima, Surga Kucing di Jepang. (2013, 25 November) *Viva Life*. Diakses pada tanggal 10 Desember 2013, dari <http://life.viva.co.id/news/read/461127-tashirojima--surga-kucing-di-jepang>

The Greatest Film (n.d.). *Main Film Genres*. Diakses pada tanggal 9 September 2013, dari <http://www.filmsite.org/genres.html>

要旨

ウランサリ、ベティ・ミヨシ。2014。荻上直子制作の映画『レンタネコ』における、生活のパートナーとしての猫。ブラウィジャヤ大学日本文学科。

指導教官: (I) レトノ・デウェイ・アンバラストゥティ(II) エリサベット・ワオロプロト

キーワード: レンタル猫、映画、レンタネコ、生活のパートナー

ペットは人間が長時間または短時間飼っている動物である。ペット好き、動物愛などが理由で、人は大抵ペットを飼うことを決める。また、寂しいので、いつも傍に居る「友達」が欲しい、などが理由で、人はペットを飼うことを決める。日本の社会では、ペットは大体家族メンバーの一部として考えられている。

本研究は、*Mise En Scene* 及び文学の社会学、さらに孤独及び単身赴任に関する理論などのいくつかの参考文献を使用して、文（テキト）及び映像を通して、人が「レンタネコ」を使用する理由について記述的方法で説明する。

結果として、人はペットを飼うことに、特定の理由を持っている。それに、ペットが傍に居るため、人は寂しいと感じていないということも判明した。

この映画は、楽しむ以外に、文化、社会、及び環境のように、色々なことについて学べるメディアである。そこで、猫を飼っている主人公に生じた変化についてなど、異なった問題や分析でこの映画を研究するのが提案される。

ABSTRAK

Wulansari, Bety Miyosi. 2014. Kucing sebagai Teman Hidup dalam Film *Rentaneko* karya Naoko Ogigami. Program Studi Sastra Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Retno Dewi Ambarastuti; (II) Elisabeth Worobroto

Kata Kunci: kucing rental, film, rentaneko, teman hidup

Hewan peliharaan merupakan binatang yang dipelihara manusia, baik untuk sementara maupun dalam waktu yang lama. Seseorang biasanya memilih untuk memelihara hewan karena ia menyukai atau mencintai hewan tertentu. Selain itu dapat dikarenakan seseorang tersebut merasa kesepian dan ingin memiliki “teman” yang dapat selalu dekat dengannya. Sebagian besar warga Jepang menganggap hewan peliharaan sebagai bagian dari keluarga.

Dengan menggunakan kajian sosiologi sastra dan *mise en scene*, serta sumber-sumber data seperti teori tentang kesepian dan *tanshin funin*, penelitian ini akan menjelaskan alasan seseorang menyewa kucing rental untuk dipelihara dan dijadikan teman hidup secara deskriptif melalui teks dan gambar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seseorang memiliki alasan tertentu untuk memelihara hewan peliharaan. Selain itu, dengan keberadaan hewan peliharaan disisinya, hal tersebut membuat seseorang tidak lagi merasa kesepian dan lubang dalam hati mereka bisa tertutupi.

Selain menjadi hiburan, film ini dapat menjadi pembelajaran mengenai berbagai hal seperti budaya, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk meneliti film ini dengan pendekatan atau permasalahan yang berbeda, seperti mengenai perubahan yang terjadi pada tokoh setelah memelihara kucing.